

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Saung Angklung Udjo (SAU) merupakan sebuah tujuan wisata budaya yang lengkap, karena SAU memiliki arena pertunjukan, pusat kerajinan bambu dan workshop untuk alat musik bambu. Disamping itu, kehadiran SAU di Bandung menjadi lebih bermakna karena kepeduliannya untuk terus melestarikan dan mengembangkan kebudayaan Sunda, khususnya kesenian yang berbahan dasar bambu, kepada masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa SAU telah melakukan upaya pelestarian Kesenian bambu yang sesuai dengan pedoman pelestarian yang berbasis pada peraturan bersama Menteri dalam Negeri dan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata No 42 Tahun 2009 tentang pedoman pelestarian kebudayaan dengan upaya-upaya sebagai berikut :

1. Perlindungan : Sebagai upaya dalam melakukan perlindungan terhadap Kesenian Bambu SAU membentuk suatu yayasan dengan nama Saung Angklung Udjo Foundation dengan salah satu programnya membangun “museum hidup” Angklung (dengan semua jenisnya), yang dimaksudkan untuk memberikan pesan kebudayaan dan seni dalam bentuk nyata dari berbagai jenis angklung dan alat musik bambu yang di tempatkan dalam suatu wadah “Musium Hidup”.

2. Pengembangan : Membentuk suatu yayasan dengan nama Saung Angklung Udjo Foundation dengan salah satu programnya, “menciptakan Inovasi dan kreatifitas musik bambu” yang maksudkan sebagai bentuk kreatifitas dan pelestarian alat musik bambu yang ada di Indonesia khususnya Jawa Barat (Sunda), yang kemudian dikembangkan menjadi suatu alat musik berinstrumen sama dalam bentuk atau terbuat dari bambu. Contoh : ARUMBA. Menyelenggarakan Workshop Saung Angklung Udjo. Program ini memberikan kesempatan kepada para peserta untuk membuat Angklung sendiri, dan akan dimainkan dalam pertunjukan bambu Kaulinan Urang Lembur, Angklung yang telah dibuat dapat dibawa pulang sebagai cenderamata.
3. Pemanfaatan : Membentuk suatu badan pendidikan Udjo School sebuah institusi pendidikan dengan sebuah misi yang harus dijalankan yaitu untuk melestarikan budaya sunda. Membentuk Saung Angklung Udjo Foundation Sebuah yayasan yang diresmikan pada 30 juni 2010, dengan tujuan utama melestarikan, mengembangkan dan meningkatkan kesenian angklung khususnya serta kesenian-kesenian daerah Sunda pada umumnya yang dibuat dari pada bambu dan alat-alat lainnya. SAU mengemas dan mengembangkan sebgai kesenian sunda sebagai bagian dari daya tarik wisata yang disajikannya seperti pertunjukan Angklung Orkestra, Arumba dan pertunjukan tari-tarian tradisional.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis merekomendasikan beberapa hal yang berkaitan dengan atraksi dan upaya pelestarian kesenian Sunda, yang disajikan di Saung Angklung Udjo :

1. Pihak pengelola Saung Angklung Udjo sebaiknya perlu menambahkan dan mengemas kembali atraksi-atraksi kesenian baru agar pertunjukan yang disajikan lebih bervariasi semisal kesenian musik karinding yang juga berbahan dasar dari bambu.
2. Pihak pengelola Saung Angklung Udjo sebaiknya menambahkan program paket pendidikan baru seperti permainan-permainan tradisional Sunda yang sarat akan nilai pendidikan bagi anak-anak
3. Pihak pengelola Saung Angklung Udjo perlu melakukan kerjasama dengan kedutaan-kedutaan asing yang ada di Indonesia sebagai sarana promosi dan diplomasi kebudayaan agar kebudayaan Sunda dapat lebih dikenal luas di dunia.
4. Pihak pengelola Saung Angklung udjo sebaiknya selain menampilkan berbagai kesenian Sunda juga perlu menyampaikan berbagai nilai kearifan lokal yang ada didalam Kebudayaan Sunda agar nilai-nilai tersebut dapat dilestarikan dan tersebarluaskan.